

**NASKAH AN-NŪRUL-MUBĪNU FI I'TIQADI KALIMĀTI
ASY-SYAHĀDATAINI KARYA MUHAMMAD SALEH SARBINI SYAKIR
(SUNTINGAN TEKS DAN KAJIAN PRAGMATIK)**

Noormala Iswari*), Nur Fauzan Ahmad, S.S, M.A., Drs. Moh Muzakka M.Hum.
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Jl.
Prof. H. Soedarto, S.H., Tembalang Semarang, Indonesia 50275. Telp: (024)76480619
Email: Noormalaiswari70@gmail.com

ABSTRACT

The Script of An-Nūrul-Mubīnu Fi I'tiqadi Kalimāti Asy-Syahādataini (ANMFIKAS) which is the material object of this research is the manuscript stored at National Library of the Republic of Indonesia (PNRI), Jakarta by manuscript code ML 189. This research was conducted as an effort to save the manuscript in maintaining the integrity of the contents contained in it. Then a philological step is needed to present and interpret the text. Several stages of research, conducted by researcher before analyze the contents of the text, involve: inventory of manuscripts, descriptions of text, transliteration, and edits to textual criticism. Some of these stages, especially the transliteration and text editing stages are done to be able to understand the content of the full text. Therefore, this study uses philological theory which is used as a basis for editing. Through this step, data is obtained to analyze pragmatically.

The result of this research showed that there are three pragmatic value that is religius function, education function, and historical function. The function of the religion contained in it, is related to the Oneness of Allah swt. Then, the function of education provides knowledge also shapes attitudes and personalities including spiritual and physical. Besides that, the function of history tells the history of the journey of the Prophet Muhammad saw. as a messenger of Allah swt. starting from his birth to his death.

Keywords: Philology, Pragmatics, Malay manuscripts, Syahadat.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam warisan budaya yang dapat ditemukan di setiap daerahnya. Warisan budaya yang tercipta atas keragaman suku dan bahasa. Salah satunya yaitu peninggalan budaya tertulis berupa naskah kuno. Naskah kuno ditulis menggunakan beragam bahasa daerah, seperti Aceh, Batak, Sunda, dan Jawa. Ada juga yang ditulis menggunakan bahasa Melayu.

Salah satu perubahan penting dalam sejarah dan tradisi tulis naskah Indonesia adalah ketika penetrasi Islam semakin kuat mulai abad ke-13, serta telah digunakannya bahasa Melayu sebagai bahasa politik, dagang, agama, dan budaya sejak beberapa waktu sebelumnya (Fathurahman, 2015: 42). Kuatnya pengaruh Islam dan Melayu di Indonesia membuat naskah Melayu mendominasi kemunculannya di berbagai daerah. Jumlahnya yang banyak dan isinya yang beragam menarik sejumlah besar peneliti untuk mengkajinya. Salah satu naskah Melayu yang dijadikan sebagai objek kajian pada penelitian ini yaitu Naskah *An-Nūrul-Mubīnu Fi I'tiqadi Kalimāti Asy-Syahādataini* yang kemudian disingkat *ANMFIKAS*.

Adapun katalog yang digunakan peneliti dalam mengakses naskah *ANMFIKAS* adalah katalog PNRI yang dilakukan secara online melalui *website* PNRI www.perpusnas.go.id.

Penelitian naskah *ANMFIKAS* ini dilakukan sebagai upaya penyelamatan naskah guna menjaga keutuhan isi yang terkandung di dalamnya. Maka dari itu, diperlukan penelitian filologi sebagai ilmu yang mengkaji tentang tulisan masa lampau. Kemudian, penelitian ini dilakukan untuk menyajikan dan menafsirkan kandungan teks dalam naskah. Menurut Baried, dkk (1994:7), tujuan khusus filologi salah satunya agar dapat menyajikan teks dalam bentuk yang terbaca oleh masyarakat kini, yaitu dalam bentuk suntingan. Suatu naskah baru boleh dibahas isinya, kalau naskah yang bersangkutan sudah diteliti sedalam-dalamnya secara filologi. sebelum studi filologi dilakukan, isi naskah itu belum dapat dipastikan kebenarannya (Djamaris, 2002:7).

Menurut Oman (2015:72), berkaitan dengan (2) metode dan pendekatan, penting diketahui bahwa dalam sebuah penelitian filologi, setidaknya ada dua tugas utama yang perlu dilakukan: *pertama*, membuat suntingan teks; dan *kedua*, melakukan analisis dan kontekstualisasi teks. Sebelum mengkaji

isi teks, perlu dilakukan transliterasi dan suntingan untuk dapat memahami naskah *ANMFIKAS* seutuhnya dan memudahkan langkah penelitian selanjutnya. Transliterasi merupakan penggantian huruf demi huruf, dalam penelitian ini yaitu huruf Arab-Melayu menjadi huruf latin. Setelah dilakukan transliterasi, sebagai teks kuno tentunya terdapat perbedaan bahasa maupun penggunaan istilah-istilah dalam kalimat sehingga terjadi ketidakajegan pada isi naskah. Maka, suntingan teks dilakukan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan agar memudahkan setiap pembaca dalam memahami teks.

Naskah *ANMFIKAS* merupakan *manuscript* yang ditulis menggunakan aksara Arab dan berbahasa Melayu dengan nomor kode ML 189. Naskah *ANMFIKAS* hanya memiliki satu teks yang berisi tentang risalah kecil yang menguraikan masalah *i'tiqad* dua kalimat syahadat sehingga ditemukan dalam teks *ANMFIKAS* mengandung ajaran tauhid dan dilengkapi dengan dalil-dalil Quran dan hadis.

Alasan peneliti menggunakan naskah *ANMFIKAS* yaitu secara fisik naskah tidak terlihat rusak. Namun jika diraba, naskah *ANMFIKAS* sudah rapuh dan beberapa ikatan kertas terlepas dari jilidan. Di samping itu, naskah ditulis menggunakan

aksara Arab berbahasa Melayu. Peneliti dapat mempelajari dan mendalami pembacaan naskah dengan menggunakan aksara Arab-Melayu yang belum peneliti praktikkan sebelumnya secara keseluruhan. Terakhir, kandungan isi teks naskah *ANMFIKAS* yang bernilai tinggi yaitu berisi tentang ajaran tauhid utamanya makna dua kalimat syahadat agar lebih mengenal Allah swt. sebagai Tuhan dan tidak ada selain Dia. Allah swt. senantiasa akan melindungi mereka yang mengi'tiqadkan dua kalimat syahadat dari kebinasaan dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, kandungan teks *ANMFIKAS* dianggap bernilai tinggi karena memiliki keutamaan dan manfaat yang besar dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu, peneliti bermaksud mengkaji sisi pragmatik naskah *ANMFIKAS* untuk mengetahui manfaat dan fungsi teks yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Keingintahuan penulis perihal fungsi teks *ANMFIKAS* melatarbelakangi pemilihan judul dalam penelitian ini yaitu “Naskah *An-Nūrul-Mubīnu Fi I'tiqadi Kalimāti Asy-Syahādataini* Karya Muhammad Saleh Sarbini Syakir (Suntingan Teks dan Kajian Pragmatik)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi dan suntingan teks *An-Nūrul-Mubīnu Fi I'tiqadi Kalimāti Asy-Syahādataini*?
2. Fungsi apa saja yang terkandung dalam naskah *An-Nūrul-Mubīnu Fi I'tiqadi Kalimāti Asy-Syahādataini*?

C. Tujuan Penelitian

1. Membuat deskripsi dan suntingan teks dari naskah *An Nūrul-Mubīnu Fi I'tiqadi Kalimāti Asy-Syahādataini*.
2. Mengungkap fungsi-fungsi yang terkandung dalam naskah *An-Nūrul-Mubīnu Fi I'tiqadi Kalimāti Asy-Syahādataini*.

D. Landasan Teori

Suatu penelitian perlu memakai teori agar susunan penelitian lebih sistematis dan membimbing peneliti mencari jawaban atas persoalan yang dipelajari. Maka akan diuraikan teori sebagai jalan keluar permasalahan dalam penelitian ini meliputi:

Teori Filologi

Peninggalan tulisan masa lampau pada saat ini dikenal dengan kata-kata 'naskah', kata Arab yang berarti tulisan tangan, 'manuskrip', kata Latin yang berarti tulisan tangan, dan 'kodeks'. Di sini istilah yang digunakan adalah 'naskah'. Dalam peninggalan yang bernama naskah, tersimpan sejumlah informasi masa

lampau yang memperlihatkan buah pikiran, perasaan, kepercayaan, adat kebiasaan, dan nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat masa lampau (Baried, dkk, 1994: 6).

Bangsa Indonesia memiliki ragam bahasa yang digunakan dalam naskah kuno yaitu Aceh, Melayu, Batak, Jawa, Sunda serta isi kandungan di dalamnya memuat ragam aspek kehidupan. Adanya ragam bahasa pada naskah – naskah Nusantara hanya dapat dipahami beberapa masyarakat daerah tertentu. Oleh sebab itu, diperlukan adanya suatu penelitian dari para ahli untuk mengungkap sebuah pesan atau mempunyai fungsi tertentu yang dapat berguna bagi seluruh masyarakat yaitu filologi.

Naskah-naskah lama akan beresiko punah seiring berjalannya waktu yang dapat mengakibatkan proses penurunan teks terjadi perubahan. Atas penyalinan yang berkali-kali itu menyulitkan untuk menemukan teks yang asli sehingga dengan menggunakan pendekatan filologi dapat ditemukan kandungan naskah secara utuh. Di Indonesia pun terlihat berbagai bukti bahwa penurunan naskah-naskah dilakukan dengan tujuan untuk menyelamatkan dan sekaligus merusak teks asli (Baried, dkk, 1985: 62). Suatu teks, sebelumnya tidak luput dari berbagai kesalahan atau penyimpangan di dalam

tradisi penurunannya. Kesalahan atau penyimpangan itu disebabkan adanya perubahan-perubahan dalam penyajiannya, baik secara sengaja maupun tidak disengaja (Suryani, 2012:55). Seorang filolog dituntut untuk meluruskan teks, dengan tujuan hasil dari pelurusan tersebut diharapkan dapat memperbaiki perubahan-perubahan, sehingga teks tersebut akan lebih baik dan mendekati teks aslinya. Tentu saja melalui kegiatan kritik teks. (Suryani, 2012: 56).

Kata “kritik” berasal dari bahasa Yunani *krites* yang artinya “seorang hakim” *krinein* berarti “menghakimi”, *kriterion* berarti “dasar penghakiman” (Baried, dkk, 1994: 61). Secara khusus tugas pokok penelitian filologi itu disebut kritik teks. Kritik teks adalah perbandingan, pertimbangan, dan penentuan teks yang asli atau teks yang autoritatif, serta pembetulan perbaikan, pembersihan teks dari kesalahan (Djamaris, 2002:8). Kritik teks memberikan evaluasi terhadap teks, meneliti dan menempatkan teks pada tempatnya yang tepat. Kegiatan kritik teks bertujuan untuk menghasilkan teks yang sedekat-dekatnya dengan teks aslinya (Baried, dkk, 1994: 61).

Sejauh pencarian yang peneliti lakukan, baik melalui perpustakaan maupun secara online naskah *ANMFIKAS*

tidak ditemukan adanya salinan, sehingga untuk sementara naskah *ANMFIKAS* merupakan naskah tunggal. Apabila hanya terdapat sebuah naskah, maka bisa ditempuh melalui dua cara, yaitu: edisi diplomatik dan edisi standar (Suryani, 2012: 77). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode standar.

Teori Pragmatik

Istilah pragmatik menunjuk pada efek komunikasi yang seringkali dirumuskan dalam istilah *Horatius*, seniman bertugas *decere* dan *delectare*, memberi ajaran dan kenikmatan, seringkali ditambah lagi *movere*, menggerakkan pembaca ke kegiatan yang bertanggung jawab (Teeuw, 1988: 51). Dalam karya sastra dapat diangkat suatu ajaran moral atau pesan yang disampaikan pengarang tentang hal baik dan buruk melalui karya sastra tersebut.

Pendekatan pragmatik merupakan bagian dari empat pendekatan sastra yang dirumuskan Abrams, yaitu: mimetik, ekspresif, objektif, dan pragmatik. Pendekatan pragmatik memandang makna karya sastra ditentukan oleh publik pembaca selaku penyambut karya sastra. Dengan demikian, karya sastra dipandang sebagai karya seni yang berhasil atau unggul apabila bermanfaat bagi masyarakat atau publiknya, seperti menyenangkan, menghibur, atau mendidik.

Pendekatan itu dikembangkan dari fungsi sastra sebagaimana dirumuskan filsuf Horace, “menyenangkan dan berguna”, (*dulce et utile*) (Yudiono, 2009: 42). Di dalam bukunya, Abrams (1953: 15) telah memaparkan pokok dari pendekatan pragmatik yaitu, memahami karya sebagai sesuatu yang terbuat untuk memberikan efek dan respon terhadap pembaca; untuk mempertimbangkan penulis dari sudut pandang kekuasaan dan pelajaran yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan; untuk mengklasifikasikan dan membedah struktur karya menjadi lebih luas secara khusus dari setiap ragam dan komponen yang paling memungkinkan untuk dicapai; untuk memperoleh norma-norma dalam sebuah karya dan ukuran penilaian kritis dari yang dibutuhkan dan tuntutan logis dari pembaca yang dituju.

Sebuah karya diciptakan tidak dalam keadaan kosong, tentunya pengarang memiliki maksud dan tujuan yang ingin disampaikan pembaca baik berupa gagasan, saran, hasutan, dan lain-lain. Tanpa disadari pengarang menciptakan sebuah karya yang memiliki hubungan dengan sistem sosial budaya. Sebagai budaya, karya sastra mempunyai kaitan dengan segi-segi budaya lainnya, seperti bahasa, agama, bermacam-macam kesenian, sistem sosial yang meliputi sistem nilai dalam masyarakat, tradisi, pola

pikir, dan sebagainya (Noor, 2009: 61). Teks *ANMFIKAS* mengandung unsur agama yang di dalamnya terdapat nilai hidup dan ajaran-ajaran yang dapat dijadikan tuntunan bagi umat muslim sehingga bermanfaat bagi kehidupan. Pendekatan pragmatik lebih menekankan pada aspek nilai-nilai kebermanfaatannya dalam karya sastra. Semakin tinggi manfaat yang terkandung semakin tinggi nilai karya sastra tersebut. Dalam penelitian ini, tujuan peneliti menggunakan teori pragmatik yaitu untuk menggali nilai-nilai yang terkandung dalam naskah beserta fungsi teks *ANMFIKAS* (sebagaimana yang dirumuskan Horace, “menyenangkan dan berguna”) sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Penelitian

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Terdapat dua sumber data dalam proses pengumpulan data yang dilakukan, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu Naskah *An-Nūrul-Mubīnu Fi I'tiqadi Kalimāti Asy-Syahādataini* diperoleh dengan mengkaji beberapa katalog, salah satunya adalah

Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Jilid 4 yang dikeluarkan oleh Yayasan Obor Indonesia tahun 1988 dengan nomor panggil naskah ML 189.

Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan dengan mencari data melalui buku-buku, hasil penelitian, dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan objek kajian untuk menyempurnakan hasil penelitian pada naskah *ANMFIKAS*.

Pengolahan Data

1) Deskripsi Naskah

Naskah *ANMFIKAS* dideskripsikan secara lengkap dengan melihat kondisi fisiknya secara langsung yang tersimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI).

2) Transliterasi

Pada tahap ini penulis melakukan pengalihan huruf dari Arab ke latin terhadap naskah *ANMFIKAS*. Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya pada tinjauan pustaka bahwa naskah ini belum pernah diteliti sehingga naskah ini belum di transliterasikan. Peneliti melakukan transliterasi menggunakan pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988. Proses transliterasi peneliti lakukan sendiri dengan dibantu beberapa teman yang kompeten.

3) Suntingan Teks

Secara umum penyuntingan teks dapat dibedakan dalam dua hal, pertama penyuntingan naskah tunggal, dan kedua penyuntingan naskah jamak, lebih dari satu naskah (Djamaris, 2002:24).

Naskah *ANMFIKAS* merupakan naskah tunggal sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode penyuntingan teks naskah tunggal dengan metode standar.

PEMBAHASAN

Naskah *ANMFIKAS* secara garis besar berisi tentang *i'tiqad* dua kalimat syahadat yang merupakan pilar dan dasar keimanan dalam ajaran agama Islam. Naskah *ANMFIKAS* memuat ajaran tauhid untuk mengenal Allah dan meyakini bahwa tidak ada Tuhan lain yang disembah selain Allah swt. dan bersaksi Muhammad utusan-Nya. Ajaran-ajaran yang terkandung di dalam teks *ANMFIKAS* dilengkapi dengan dalil dan hadis. Kemudian teks *ANMFIKAS* akan dianalisis menggunakan kajian pragmatik.

Pendekatan pragmatik yaitu pendekatan yang menitikberatkan kepada para pembaca (Abrams dalam Teeuw, 1984: 50). Menurut Sidney (dalam Abrams, 1953: 14-15), karya sastra adalah sesuatu yang mencontohkan untuk menyenangkan (*delight*) dan berguna (*teach*). Pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang didasarkan pada pembaca. Pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan tertentu kepada pembaca. Dalam hal ini tujuan tersebut dapat berupa politik, pendidikan, moral, agama, maupun tujuan yang lain (Pradopo dalam Wiyatmi, 2006: 85).

Berikut dari hasil pembacaan naskah *ANMFIKAS* secara pragmatik, peneliti membagi pokok pembahasan menjadi tiga fungsi yaitu fungsi agama, fungsi pendidikan dan fungsi sejarah.

Fungsi Agama

Agama Islam menjadi tiang bagi umat muslim dalam menyempurnakan keimanan dan keislamannya. Adapun fungsi agama yang ada di dalam teks *ANMFIKAS* meliputi ajaran tauhid. Berikut uraian yang berkaitan dengan keesaan Allah swt. :

- a. Mengenal Allah dengan Segala Sifatnya meliputi 13 sifat wajib Allah yaitu *Qidam*, *Baqa'*, *Mukhalafatun*

lilhawadisi, *Qiyamuhu Binafsihi*, *Wahdaniyah*, *Ḥayyun Biḥayatin*, *'Alimun bi'ilmin*, *Qadirun biqudratin*, *Muridun Biradatin*, *Sami'un bisam'in*, *Baṣirun bibaṣarin*, dan *Mutakalliman*

- b. Nama-Nama Terbaik Allah Swt. Selain sifat-sifat Allah swt., dalam teks *ANMFIKAS* juga ditemukan nama-nama Allah atau yang biasa disebut dengan Asmaul Husna. Dari 99 nama Allah terdapat 6 diantaranya *Al-Muḥyi*, *Al-Mumît*, *Al-Khaliq*, *Ar-Razzâq*, *Al-Hādî*, dan *Al-Mudzill*.
- c. *I'tiqad* Dua Kalimat Syahadat. Dalam teks *ANMFIKAS* kalimat syahadat terbagi menjadi dua yaitu syahadat tauhid dan syahadat rasul. *Yang pertama*, syahadat tauhid yaitu *syahādata la ila ha ilallahu* (tiada Tuhan selain Allah) dan *wa anna muḥammadan rasūlullahu* (Muhammad utusan Allah). *Syahadat yang kedua*, syahadat rasul yaitu *wa anna muḥammadan rasūlullahu* artinya Muhammad utusan Allah.
- d. Rukun Iman yaitu percaya kepada Allah swt. bahwasanya ada dengan zatnya sendiri dan kekal. Percaya kepada malaikat dan kitab-kitab Allah, bahwasanya segala kitab yang diturunkan Allah dari langit adalah benar. Percaya kepada rasul-rasul Allah, barangsiapa membenci atau mendustakan segala rasul dan Nabi

maka mereka termasuk golongan orang-orang kafir. Percaya kepada hari kiamat, bahwasanya hari yang kemudian ada itu sebenarnya hari kesedihan dunia yaitu ketika hari kiamat datang dan membinasakan segala yang ada di dalam alam semesta. Percaya kepada *Qada'* dan *Qadar*.

Fungsi Pendidikan

Fungsi pendidikan sebagai proses pembelajaran yang memberikan pengetahuan juga membentuk sikap dan kepribadian, meliputi rohani (meningkatkan keteguhan spiritual, agama, maupun pengendalian diri) dan jasmani (memperbaiki akhlak, tingkah laku individu dan budi pekerti) untuk menyempurnakan dirinya sebagai *abdi* dan *khalifah Allah fi al-ardh*. Adapun dalam teks *ANMFIKAS* didapatkan pengetahuan dan ajaran yang dapat membentuk sikap dan akhlak, berikut uraiannya:

- a. Ajaran Amalan doa Pembuka Rezeki. Maka, dengan berzikir dapat mengajarkan umat muslim untuk mencari rezeki dengan cara yang halal dan diridhai oleh Allah swt.
- b. Petunjuk melaksanakan Shalat Hajat. Melaksanakan shalat hajat merupakan perbuatan yang benar atas usaha

mewujudkan hajatnya dengan mendatangi Allah sebagai penolong.

- c. Ajaran Meneladani Sifat Rasulullah Saw. Maka sebagai utusan Allah dalam menyebarkan kebaikan, segala perangnya menjadi contoh bagi umat muslim. Adapun sifat Rasulullah saw. yang terdapat dalam naskah *ANMFIKAS* yakni *Shiddiq*, amanah, dan *tabligh*.

Fungsi Sejarah

Sejarah merupakan kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang berkaitan dengan asal-usul, silsilah, maupun riwayat tentang manusia dan sekitarnya. Naskah *ANMFIKAS* mengandung unsur sejarah di dalamnya yang menceritakan riwayat Nabi Muhammad Rasulullah saw. ketika dilahirkan, perjalanan *nubuwwah*, hingga wafat.

SIMPULAN

Naskah *An-Nūrul-Mubīnu Fi I'tiqadi Kalimāti Asy-Syahādātini* merupakan *manuscript* yang ditulis menggunakan aksara Arab dan berbahasa Melayu dengan nomor kode ML 189. Naskah ini tersimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) dengan judul *An-Nūrul-Mubīn Fi I'tiqad Kalimāt Asy-Syahādātini (ANMFIKAS)*. Berdasarkan pencarian peneliti melalui

studi katalog, naskah *ANMFIKAS* hanya terdapat dalam *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid 4* yang disusun oleh T.E Behrend. Di dalam katalog tersebut naskah ini hanya terdapat satu buku sehingga penulis menyimpulkan bahwa naskah *ANMFIKAS* sementara ini merupakan naskah tunggal. Selain itu, kondisi naskah sudah lapuk dan kusam serta jilidan pada punggung naskah terlihat sedikit rusak tetapi tulisan masih dapat dibaca jelas, namun ada beberapa yang tidak dapat terbaca. Naskah *ANMFIKAS* hanya memiliki satu teks yang berisi tentang risalah kecil yang menguraikan masalah *i'tiqad* dua kalimat syahadat sehingga ditemukan dalam teks *ANMFIKAS* mengandung ajaran tauhid dan dilengkapi dengan dalil-dalil Quran dan hadis.

Naskah *ANMFIKAS* merupakan naskah klasik yang perlu diselamatkan untuk menjaga keutuhan isi yang terkandung di dalamnya melalui penelitian filologi. Langkah penelitian filologis yang ditempuh dalam menganalisis naskah *ANMFIKAS* yakni: inventarisasi naskah, deskripsi naskah, transliterasi dan suntingan teks. Adapun hasil dari suntingan teks ditemukan adanya rangkap tulis atau beberapa kata yang ditulis dua kali (haplografi) sehingga perlu dihilangkan. Sebaliknya, terdapat

penambahan kata karena ditemukan adanya beberapa kata dan huruf yang hilang. Selain itu, juga terdapat penghilangan kata karena terlampaui karena ada dua kata yang hampir sama (*saut du meme au meme*) dan adanya beberapa kata yang sulit maupun asing sehingga perlu diuraikan maknanya.

Peneliti menganalisis isi teks menggunakan teori filologi dan pragmatik yang dikemukakan oleh Abrams. Kedua teori tersebut digunakan untuk menggali fungsi-fungsi yang terdapat dalam naskah *ANMFIKAS*, sehingga pembaca mengetahui manfaat dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Fungsi-fungsi yang ditemukan dalam naskah memiliki nilai keagamaan yang tinggi yang dapat mendekatkan diri kepada Sang Pencipta Allah swt. Hasil analisis naskah *ANMFIKAS* yang telah dijabarkan mengandung tiga fungsi pragmatik, yaitu: fungsi agama, fungsi pendidikan, dan fungsi sejarah.

Adapun relevansinya dalam kehidupan masyarakat saat ini yaitu masih banyak diserukan dan disebar oleh ulama hingga seluruh media komunikasi, sebab agama Islam bersifat tetap yang ajarannya tidak akan pernah hilang. Ajaran-ajaran doa pembuka rezeki dan shalat hajat yang masih digunakan hingga saat ini sebagai ungkapan rasa syukur

kepada Allah swt. yang tidak mungkin ditinggalkan oleh umat Islam. Selain itu, sampai kini riwayat Nabi Muhammad saw. masih dikenal yaitu dengan adanya peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. setiap Rabiulawal. maka dari itu, Nabi Muhammad saw. sebagai utusan Allah swt. yang memiliki kedudukan tinggi menjadi idaman dan teladan bagi umat Islam baik sifat maupun akhlak. Adapun diharapkan sifat-sifat Nabi Muhammad saw. sanggup dicontoh agar dapat menjadi hamba-Nya yang juga dicintai Allah seperti Nabi Muhammad.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M. H. 1953. *The Mirror And The Lamp: Romantic Theory And The Critical Tradition*. Oxford: Oxford University Press.
- Abdulwaly, Cece. 2018. *Akhlak Penghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: Diandra Creative.
- Ahmadi, Rulam. 2016. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Mishry, Abu 'Amar Mahmud. 2007. *Manajemen Akhlak Salaf: Membentuk Akhlak Seorang Muslim dalam Hal Amanah, Tawadhu', dan Malu*. Solo: Pustaka Arafah.
- Al-Muhasibi, al-Harits. 2006. *Mencapai Makrifat (Syarh al-Ma'rifah)*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Ash-Shalaby, Ali Muhammad. 2014. *Iman kepada Allah*. Jakarta: Ummul Qura.
- _____. 2014. *Iman kepada Qadar*. Jakarta: Ummul Qura.
- Baroroh-Baried, Siti dkk. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 1994. *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Sastra Seksi Filologi UGM.
- Bajri, Muhammad. 2018. *Transformasi Ibadah Ritual dalam Kehidupan Sosial*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Chalil, Kiai Haji Moenawar. 2001. *Kelengkapan Tarikh: Nabi Muhammad saw. I*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Chodim, Ahmad. 2014. *Syekh Siti Jenar: Makrifat dan Makna Kehidupan*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- El-Fati, Syaifurrahman. 2016. *Manfaat Dahsyat Dzikir Asmaul Husna*. Jakarta Wahyu Qolbu.
- Fang, Liaw Yock. 2011. *Sejarah Kesusasteraan Melayu Klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fathurahman, Oman. *Filologi Indonesia: Teori dan Metode*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Fathurahman, Syekh Akbar Muhammad. 2016. *Jalan Menuju Tuhan: Memahami dan Mengamalkan Islam Secara Komprehensif dan Terpadu*. Jakarta: Grasindo.
- Fatoni, Ade. 2013. *Panduan Lengkap Rukun Iman & Islam*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Hendra, Muhammad. 2014. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ikram, Ghaida Halah. 2009. *Shalat Hajat Kunci Meraih Kesuksesan*. Bandung: Mizania.
- Jahja, Zurkani. 2010. *99 Jalan Mengenal Tuhan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Kabbani, Syekh Muhammad Hisyam. 2007. *Energi Zikir dan Shalawat*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Koentjaraningrat. 1977. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: P.T Gramedia.
- Madjid, M. Dien dan Johan Wahyudhi. 2014. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muzakka, Moh dkk. 2002. "Kedudukan dan Fungsi Singir bagi Masyarakat Sastra Jawa". Laporan Penelitian Fakultas Sastra.
- Muhammad, Vandestra. 2017. *Penjelasan Tentang Prinsip-Prinsip Dasar Keimanan*. Jakarta: Dragon Promedia.
- _____. 2017. *Kisah Hikayat Nabi Muhammad SAW Utusan Allah SWT yang Terakhir*. Jakarta: Dragon Promedia.
- Mujieb, M. Abdul dkk. 2009. *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*. Jakarta: Hikmah (PT Mizan Publika).
- Nata, Abuddin. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Noor, Redyanto. 2009. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo
- Rokhmansyah, Alfian. 2017. *Teori Filologi*. Yogyakarta: Cv Istana Agency.
- Sayyid, Abdul Basith Muhammad. 2006. *Rasulullah Sang Dokter*. Solo: Tiga Serangkai.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Surur, Misbahus. 2009. *Dahsyatnya Shalat Tasbih*. Jakarta: Qultum Media.
- Suryani, Elis. 2012. *Filologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Widodo dan Mukhtar, Erna. 2000. *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Avryrouz.
- Yudiono, K.S. 2009. *Pengkajian Kritik Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Yusmansyah, Taufik. 2008. *Aqidah dan Akhlak*. Bandung: Granfindo Media Pratama.